

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL,
PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Ekasakti)**

Rina Widyanti, Dedi Saputra

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

rinawidyanti99@yahoo.com

dedi.syaputra1307@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penghargaan finansial terhadap minat menjadi akuntan publik; menguji secara empiris pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat menjadi akuntan publik; menguji secara empiris pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik; dan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik. Penelitian ini termasuk kedalam jenis asosiasi kuantitatif dengan metode purposive sampling. Sampel penelitian ini sebanyak 268 mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Ekasakti. Instrumen penelitian ini berupa kuisioner dengan menggunakan skala Likert. Teknik analisis data dengan metode analisis regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS ver 21. Hasil penelitian diperoleh bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga berpengaruh positif secara simultan terhadap minat menjadi akuntan publik. Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Sedangkan lingkungan keluarga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik dengan tingkat signifikan.

Kata Kunci: Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, Minat Menjadi Akuntan Publik

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat dengan dimulainya era perdagangan bebas di Indonesia. Mulai dari tahun 2015, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menjadikan Indonesia sebagai ladang bisnis bagi pengusaha dalam negeri maupun luar negeri. Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pengguna jasa akuntan publik dalam kegiatan dunia usaha, terutama kebutuhan atas kualitas informasi keuangan yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Akuntan publik dituntut untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan profesionalisme agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna jasa dan memegang kepercayaan publik (Ikhsan, Solikhah dan Susilowati, 2013).

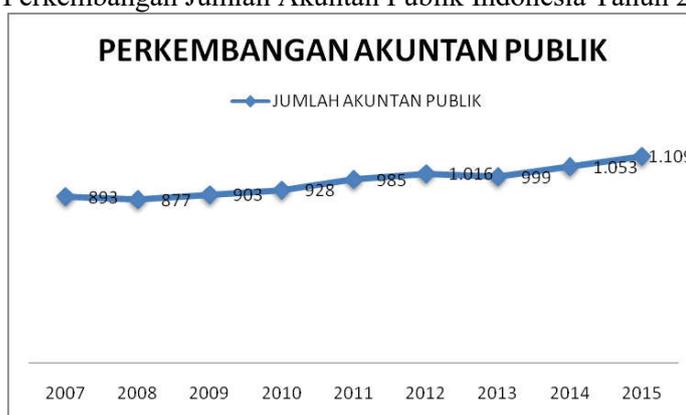
KERANGKA TEORITIS

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011, akuntan publik merupakan suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asuransi dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Akuntan publik memiliki peranan yang besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan.

Profesi akuntan publik merupakan salah satu profesi yang dapat dikerjakan oleh seorang sarjana akuntansi. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001, dimana untuk menjadi seorang akuntan publik maka terlebih dahulu lulusan sarjana akuntansi harus menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Sarjana akuntansi yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi akan berhak memperoleh gelar profesi Akuntan (Ak) sehingga dapat berkarir sebagai akuntan publik.

Di Indonesia jumlah akuntan publik lebih sedikit dibanding dengan negara-negara tetangga dalam tiga tahun terakhir, tercatat sebanyak 999 orang di 2013, 1.053 orang di 2014 dan 1.109 orang per Agustus 2015 (Keswara, 2016). Berdasarkan data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (2015), sejak tahun 2007 tercatat sebanyak 893 orang yang memiliki izin Akuntan Publik yang dikeluarkan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Jumlah tersebut mengalami peningkatan hingga tahun 2014. Pada tahun 2008 sebanyak 877 AP, tahun 2009 sebanyak 903 AP, tahun 2010 sebanyak 928 AP, tahun 2011 sebanyak 985, tahun 2012 sebanyak 1.016 AP (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, 2015).

Gambar 1. Perkembangan Jumlah Akuntan Publik Indonesia Tahun 2007 – 2015.



Sumber: Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (2015)

Fenomena ini dapat mengindikasikan kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Ada banyak alasan ketidaktertarikan mahasiswa menjadi akuntan publik yaitu pekerjaan yang penuh tantangan dan resiko, banyak pilihan karir lain yang mudah dicapai dan tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki (Ikhsan, Solikhah dan Susilowati, 2013). Menurut Dalyono (1997:56), minat tidak timbul begitu saja namun ada faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor dari dalam diri individu (intrinsik) berupa emosional, persepsi, motivasi, dan kebutuhan; dan faktor berasal dari luar diri individu (ekstrinsik) berupa lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut Hasibuan (2012), kebutuhan terdiri dari dua yaitu kebutuhan akan pemeliharaan seperti penghargaan finansial dan kebutuhan akan psikologis. Selanjutnya *Socioeconomic theory* mengatakan kondisi sosial seperti, orang tua, teman, guru, status sosial dan kondisi ekonomi seperti, peluang pekerjaan/pertimbangan pasar kerja, jumlah gaji dan sejenisnya berdampak pada pilihan karir mahasiswa (Dibabe, Wubie dan Wondmagegn, 2015).

Minat

Menurut Syah (2005:151), minat tidak termasuk istilah populer dalam Psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada aspek internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik (Rahayu dalam Suyono, 2014). Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (Suyono, 2014).

Pertimbangan Pasar

Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik juga dipengaruhi oleh pertimbangan pasar kerja. Menurut Suyono (2014), pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Pertimbangan pasar kerja

dapat berupa keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor yang menyebabkan karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan jauh dari kasus PHK (Chan, 2012).

Lingkungan Keluarga

Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan publik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor instrinsik, tetapi juga dipengaruhi faktor ekstrinsik, seperti lingkungan keluarga. Menurut Gunarsa (Santoso, 2014), lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak. Penelitian Santoso (2014) menemukan lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi.

PERUMUSAN HIPOTESIS

Penghargaan Finansial dan Minat Menjadi Akuntan Publik

Chan (2012) Pelatihan professional dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan pencapaian akademik berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

Sedangkan Maya (2013) menemukan bahwa, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Sedangkan secara parsial hanya variabel pengakuan profesional dan variabel pertimbangan pasar kerja yang berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₁: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik

Pertimbangan Pasar dan Minat Menjadi Akuntan Publik

Santoso (2014) meneliti pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan keluarga, motivasi, dan persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Sehingga hipotesis kedua sebagai berikut:

H₂: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik

Lingkungan Keluarga dan Minat Menjadi Akuntan Publik

Santoso (2014) menyatakan bahwa, secara parsial lingkungan keluarga, motivasi, dan persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Sehingga hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃ : Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik

H₄ : Penghargaan finansial, pertimbangan pasar, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Universitas Ekasakti pada bulan Agustus 2017 sampai selesai. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian asosiasi kuantitatif. Penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh penghargaan finansial (X₁), pertimbangan pasar kerja (X₂), dan lingkungan keluarga (X₃) sebagai variabel independen terhadap minat menjadi akuntan publik (Y) sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Universitas Ekasakti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *purposive sampling* karena mengingat keterbatasan kemampuan, keterbatasan waktu dan biaya, dimana pengambilan sampel dengan mengambil sampel orang-orang yang dipilih oleh penulis menurut ciri-ciri spesifik dan karakteristik tertentu. Alasan pemilihan kriteria sampel ini adalah:

- a. Mereka telah memiliki rencana atau pemikiran mengenai alternatif apa yang akan mereka tempuh setelah kelulusannya.

- b. Diharapkan telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang profesi akuntan publik sehingga dapat memberikan jawaban sesuai dengan rencana mereka.

Tabel 1. Daftar Responden Penelitian

NO	Angkatan	Populasi	Sampel yang sesuai kriteria
1	2011	11	7
2	2012	19	15
3	2013	143	91
4	2014	209	155
5	2015	219	0
6	2016	203	0
Jumlah		804	268

Sumber : Observasi peneliti pada mahasiswa Akuntansi Universitas Ekasakti berdasarkan angkatan/tahun masuk.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan survey kuisioner secara langsung kepada responden dari mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Ekasakti. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban, masing-masing diberi skor yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

Tabel 2. Daftar Skor Jawaban Pernyataan Berdasarkan Sifat

Pertanyaan Sikap	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono, 2008.

Analisis uji coba instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Data diolah menggunakan IBM SPSS ver 21. Dari print out SPSS dapat dilihat dari *corrected item total correlation*, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka nomor item tidak valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item valid. Untuk uji reliabilitas instrument dengan melihat koefisien keandalan. Semakin dekat koefisien keandalan dengan 1,0 maka akan semakin baik. Secara umum, keandalan kurang dari 0,60 dianggap buruk, keandalan dalam kisaran 0,7 bisa diterima, dan lebih dari 0,80 adalah baik (Sekaran, 2006).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini mencakup uji F (F-test), uji koefisien determinasi (*adjusted R-square*) dan uji T (t-test).

HASIL

Uji Validitas

Uji Validitas menggunakan *Product Moment Correlation* yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Semua item pertanyaan dari variabel minat menjadi akuntan publik, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang berarti bahwa angket tentang minat menjadi akuntan publik penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga valid untuk mengambil data sehingga semua item dapat dimasukkan ke pengujian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* dari instrumen penelitian. Hasil reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* untuk semua item instrumen penelitian didapatkan nilai koefisien reliabilitas sebanyak 0,926.

Uji Normalitas

Hasil data diolah dengan metode *Kormogorov-Smirnov Test*, didapatkan nilai *asyp.sig* (2-tailed) lebih besar dari nilai probabilitas, yaitu $0,084 > 0,05$, maka hasil tersebut menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi (menyebar) secara normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji Multikolinieritas ditemukan tidak terjadinya Multikolinieritas diantara variabel independen dalam model regresi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *tolerance* dan VIF. Dimana nilai *tolerance* dari penghargaan pasar kerja yang dihasilkan sebesar $0,298 > 0,10$ dan nilai VIF yang dihasilkan sebesar $3,360 < 10$; pertimbangan pasar kerja dengan nilai *tolerance* sebesar $0,264 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $3,784 < 10$; dan lingkungan kerja dengan nilai *tolerance* sebesar $0,634 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $1,578 < 10$. Dari hasil uji Multikolinieritas dari instrumen penelitian dihasilkan nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini tidak terjadinya Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *Glejser* ditemukan terjadi gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel dependen (penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja) masing-masing sebesar $2,66$ dan $0,69 > 0,05$ dan lingkungan keluarga sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,127	2,886		2,816	,005
Penghargaan Finansial	,932	,138	,448	6,775	,000
1 Pertimbangan Pasar Kerja	,368	,167	,155	2,201	,029
Lingkungan Keluarga	,503	,071	,320	7,068	,000

a. Dependent Variable: MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan tabel 3. diketahui angka B pada konstanta sebesar $8,127$ dengan $p=0,005$ ($p < 0,01$) dan B pada penghargaan finansial sebesar $0,932$ dengan $p=0,000$ ($p < 0,01$), B pada pertimbangan pasar kerja sebesar $0,368$ dengan $p=0,029$ ($p < 0,05$), dan B pada lingkungan keluarga sebesar $0,503$ dengan $p=0,000$ ($p < 0,01$), hal ini berarti bahwa variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga dapat memprediksi minat menjadi akuntan publik dan dapat dibuat model persamaan regresi, yaitu:

$$Y = \alpha_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 8,127 + 0,932 + 0,368 + 0,503$$

Uji T

Variabel penghargaan finansial mempunyai t_{hitung} yaitu $6,775$ dengan t_{tabel} $1,972$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Variabel penghargaan finansial mempunyai t_{hitung} yaitu $2,201$ dengan t_{tabel} $1,972$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Variabel penghargaan finansial mempunyai t_{hitung} yaitu $7,068$ dengan t_{tabel} $1,972$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari analisis regresi linier berganda diperoleh angka R sebesar $0,810$, dan *R square* sebesar $0,656$ menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga bersama-sama berkorelasi secara signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik sebesar $65,6\%$, sementara sisanya yaitu $34,4\%$ dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain

yang tidak teridentifikasi dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga secara signifikan memiliki peran sebesar 65,6% terhadap minat menjadi akuntan publik.

Uji F

Hasil dari analisis regresi linier berganda untuk pengujian F diperoleh angka F sebesar 167,91 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $167,91 > 3,04$ dengan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga berpengaruh simultan terhadap minat menjadi akuntan publik dengan berkorelasi secara signifikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olahan statistik dalam penelitian ini dinyatakan bahwa (H_1) hipotesis 1 diterima. Melalui pengujian regresi berganda, didapatkan penghargaan finansial berpengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Sejalan dengan penelitian Suyono (2014), yang menyatakan bahwa faktor penghargaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil olahan statistik dalam penelitian ini dinyatakan bahwa (H_2) hipotesis 2 diterima. Melalui pengujian regresi berganda, didapatkan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Hal ini juga dikemukakan Maya (2013) dan Suyono (2014), dimana hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

Berdasarkan hasil olahan statistik dalam penelitian ini dinyatakan bahwa (H_3) hipotesis 3 diterima. Melalui pengujian regresi berganda, didapatkan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Sejalan dengan penelitian Dalyono (1997) menyatakan bahwa minat dapat timbul karena daya tarik dari luar, salah satunya lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil olahan statistik dalam penelitian ini dinyatakan bahwa (H_4) hipotesis 4 diterima. Melalui pengujian regresi berganda, didapatkan penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Sejalan dengan penelitian Zaid (2015) menyatakan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Santoso (2014) berpendapat bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari temuan penelitian diketahui bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan publik dengan tingkat signifikan 0,000 ($p < 0,01$). Hal ini berarti minat menjadi akuntan publik akan meningkat seiring dengan meningkatnya penghargaan finansial.
2. Dari temuan penelitian diketahui bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan publik dengan tingkat signifikan 0,029 ($p < 0,05$). Hal ini berarti minat menjadi akuntan publik akan meningkat seiring dengan meningkatnya pertimbangan pasar kerja.
3. Dari temuan penelitian diketahui bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik dengan tingkat signifikan 0,000 ($p < 0,01$). Hal ini berarti jika minat menjadi akuntan publik akan meningkat seiring dengan meningkatnya lingkungan keluarga.
4. Dari temuan penelitian diketahui bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga berpengaruh simultan terhadap minat menjadi akuntan publik dengan tingkat signifikan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti jika minat menjadi akuntan publik akan meningkat seiring dengan meningkatnya penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga. Sejalan dengan penelitian Santoso (2014), secara persial lingkungan keluarga, motivasi, dan persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik memiliki pengaruh

positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Menurut Suyono (2014), penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian, yaitu:

1. Masih ada variabel lain dari penelitian terdahulu dengan hasil yang belum sama atau berbeda-beda yang belum diujikan dalam penelitian ini.
2. Kurangnya literatur yang pasti mengenai minat menjadi akuntan publik.
3. Kuesioner sudah dirancang hanya sebatas harapan atau keinginan mahasiswa terhadap penghargaan finansial apabila bekerja sebagai akuntan publik.
4. Metode purposive sampling ini berakibat pada lemahnya validitas eksternal atau kurangnya generalisasi dari hasil penelitian ini.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, ada beberapa saran peneliti sampaikan kepada beberapa pihak yaitu:

1. Perlu ditingkatkan keingintahuan mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik seperti membaca artikel mengenai akuntan publik.
2. Sebaiknya perbaikan untuk metode menentukan besaran penghargaan finansial pada masing-masing jenjang karir akuntan publik.
3. Perubahan pandangan mengenai akuntan publik sehingga perlunya ditingkatkan minat mahasiswa akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chan, Andi Setiawan;. 2012. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 1 (1), 53-58.
- Dalyono;. 1997. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dibabe, Tsega Mengiste; Wubie, Asnake Worku; Wondmagegn, Gedifew Agalu;. 2015. Factors that Affect Students' Career Choice in Accounting: A Case of Bahir Dar University Students. *Research Journal of Finance and Accounting*. 6 (5), 146-154.
- Hasibuan, Malayu;. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara. Aksara. <http://infoduniakampus.blogspot.co.id>. Diakses pada tanggal 02 Februari 2017.
- Ikhsan, Sukardi; Solikhah, Badingatus; Susilowati, Nurdian;. 2013. Dampak Implementasi Undang-Undang Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Semarang. *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol.5, No.2, September 2013.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi Menteri Pendidikan Nasional. (<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permen179-U2001ProfesiAkuntan.pdf>). Diakses pada tanggal 11 Februari 2016.
- Keswara, Ratih;.2016. Indonesia Minim Akuntan Publik http://koran-sindo.com/page/news/2016-04-30/5/92/Indonesia_Minim_Akuntan_Publik. Diakses pada tanggal 05 Februari 2017.
- Maya, Sari;. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 13 (2), 175-201.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan;. 2015. *Profil Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik 2014*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Santoso, Cahyo Budi;. 2014. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Measurement*, 8 (1), 1-11.
- Sekaran, Uma;. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi Empat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono;. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, Nanang Agus;. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal PPKM II*.69-83.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tentang Akuntan Publik 2011. (<http://www.djpp.depkumham.go.id/inst/2011/05.pdf>. Diakses pada tanggal 02 Februari 2017).

Zaid, Muhammad Ikhwan;. 2015. Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntan Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntan Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.